



RINGKASAN

AFIFA RIDHOKA WALJANNAH. Pengaruh Keseragaman Berat Badan Awal Terhadap Performa Ayam Broiler di PT. QL Trimitra Cianjur Jawa Barat (The Effect Of Uniformity Of initial Body Weight On The Performa Of Broiler Chickens in PT. QL Trimitra Cianjur West Java). Dibimbing oleh ERNI SULISTIAWATI.

Ayam pedaging atau broiler merupakan salah satu jenis ternak unggas sebagai sumber protein hewani yang dimanfaatkan dagingnya. Ayam broiler dikenal dengan berbagai kelebihanannya antara lain pertumbuhannya yang sangat cepat dengan bobot badan yang tinggi dalam waktu yang relatif singkat. Ayam pedaging akan mengalami pertumbuhan yang pesat pada umur 1-5 minggu dengan berat 1.3-1.6 kg. Tujuan penulisan laporan akhir ini adalah untuk mendapatkan informasi pengaruh keseragaman berat badan awal terhadap performa ayam broiler di PT QL Trimitra Cianjur, Jawa Barat.

Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan pada tanggal 1 sampai 28 April 2021, bertempat di PT QL Trimitra Cianjur Jawa Barat, yang beralamat di KP.Buniayu, Desa Kertamukti, Kec Haurwangi Cianjur, Jawa Barat (43291). Data primer didapatkan dari hasil observasi dan *recording* data harian pada dua kandang F6 dan H8 dengan masing-masing populasi 30.000 dari waktu *chick-in* sampai 3 minggu pemeliharaan. Data primer mencakup penimbangan berat badan, data *feed intake* (FI), *feed conversion ratio* (FCR), dan persentase deplesi (minggu pertama dan kedua). Data pendukung diperoleh dari studi literatur, buku, informasi dari internet serta skripsi atau tesis, dan jurnal penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, pencatatan (*recording*) harian, dokumentasi kegiatan dan didukung oleh studi pustaka.

Hasil yang didapatkan dalam pengamatan adalah rata-rata berat badan awal kandang F6 dan H8 yaitu 46.49 gr dan 47.72 gr serta untuk tingkat keseragaman antara kedua kandang yaitu 82.60% dan 77.04%. Hasil untuk FI kandang F6 sekitar 220.732 gram/ekor pada minggu pertama sedangkan kandang H8 yaitu 216.603, FCR kandang F6 dan H8 selama tiga minggu yaitu (1.226, 0.878, 0.788) secara berurutan, dan FCR untuk kandang H8 yakni (1.238, 0.900, 0.774) secara berurutan. Artinya keseragaman berat badan awal akan mempengaruhi data *feed intake* (FI), *feed conversion ratio* (FCR) yang menunjukkan kandang F6 lebih bagus dari H8 walaupun persentase deplesi kandang F6 lebih tinggi dari H8 yakni untuk F6 1.33% dan 1.73% sedangkan H8 1% dan 1.57%. Dengan nilai indeks performa (IP) pada saat panen kandang F6 dan H8 yaitu 424 dan 397 yang dapat dikategori sangat baik pada saat panen.

Kata kunci: ayam broiler, berat badan, *performa*, keseragaman, IP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.